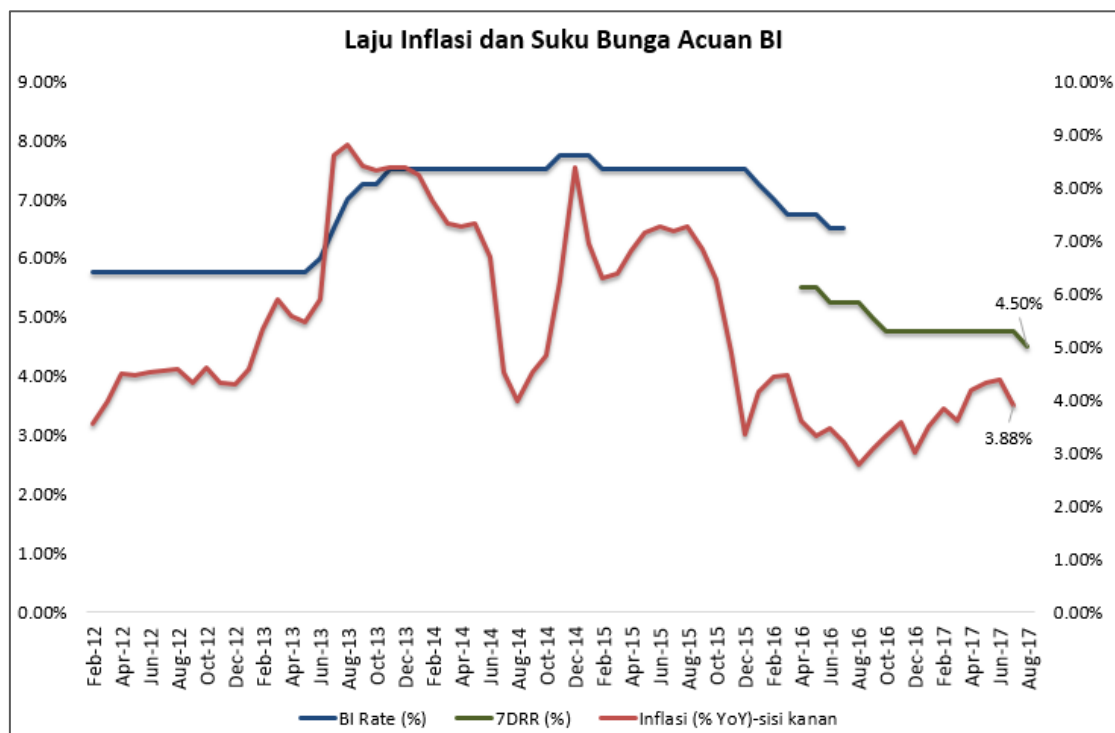


## Akhirnya, BI memutuskan memangkas suku bunga acuan 7-days reverse repo rate menjadi 4,5%

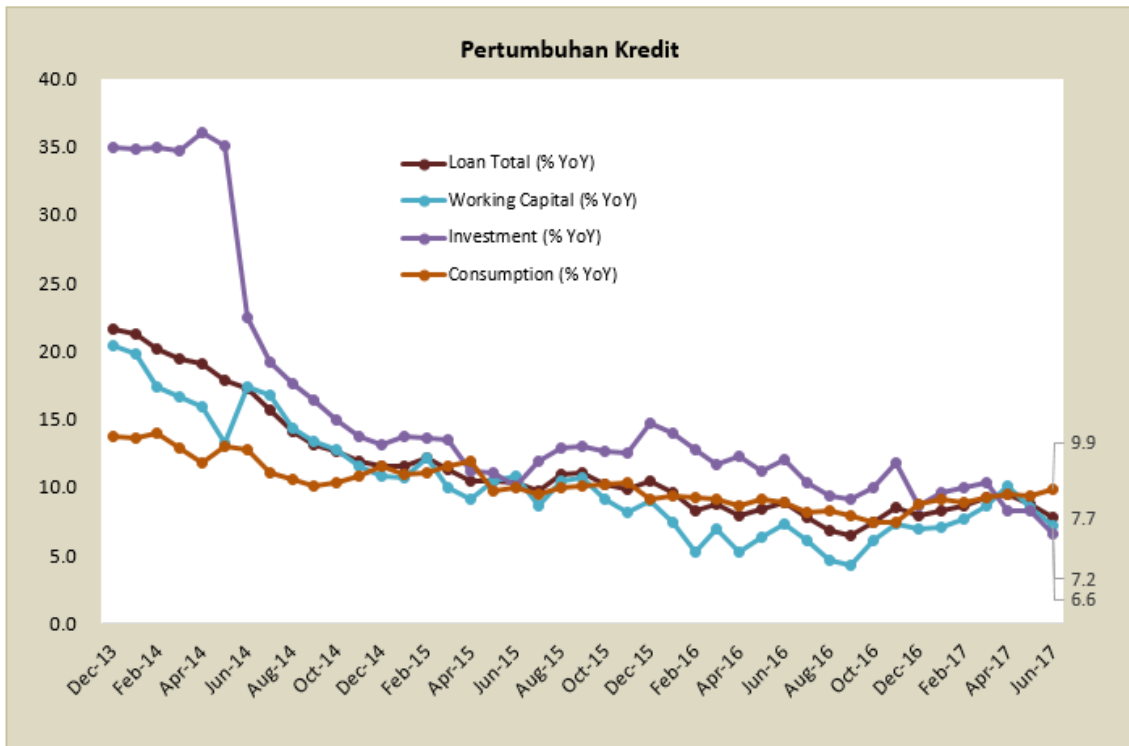
Setelah bertahan selama 10 bulan berturut-turut berada di level 4,75%, terhitung sejak 23 Agustus 2017 BI memutuskan untuk menurunkan suku bunga acuannya sebanyak 25 basis poin menjadi 4,5%, dengan begitu suku bunga *deposit facility* turun menjadi 3,75% dan suku bunga *lending facility* menjadi 5,25%.



Sumber : Bank Indonesia 2017, diolah

Sebagai salah satu upaya dalam pelonggaran kebijakan moneter, penurunan suku bunga acuan ini disinyalir dilatarbelakangi oleh level inflasi yang terjaga di kisaran rendah dan terkendalinya defisit transaksi berjalan yang masih dalam batas aman.

Penurunan suku bunga acuan, utamanya diharapkan dapat menurunkan suku bunga kredit perbankan, mendorong konsumsi masyarakat dan berujung pada meningkatnya tingkat pertumbuhan nasional. Penyaluran kredit perbankan memang belum mencatatkan pertumbuhan yang menggembirakan, per Juni 2017 pertumbuhan kredit bahkan mengalami perlambatan menjadi 7,7% dari bulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 8,7% seperti terlihat dalam grafik dibawah ini.



Sumber: CEIC, diolah

Meskipun demikian, banyak pihak mengatakan turunnya suku bunga acuan tidak serta merta menjamin turunnya suku bunga kredit. Dari data yang kami peroleh, dalam kurun waktu Januari 2017-Juli 2017, suku bunga deposito mengalami penurunan sebesar 145 bps sedangkan suku bunga kredit hanya mengalami penurunan sebesar 110 bps dalam kurun waktu yang sama. Disinyalir, sulitnya penurunan suku bunga kredit perbankan salah satunya disebabkan tingginya tingkat NPL yang mengharuskan bank melakukan konsolidasi utamanya dalam menjaga margin dan menghindari risiko.